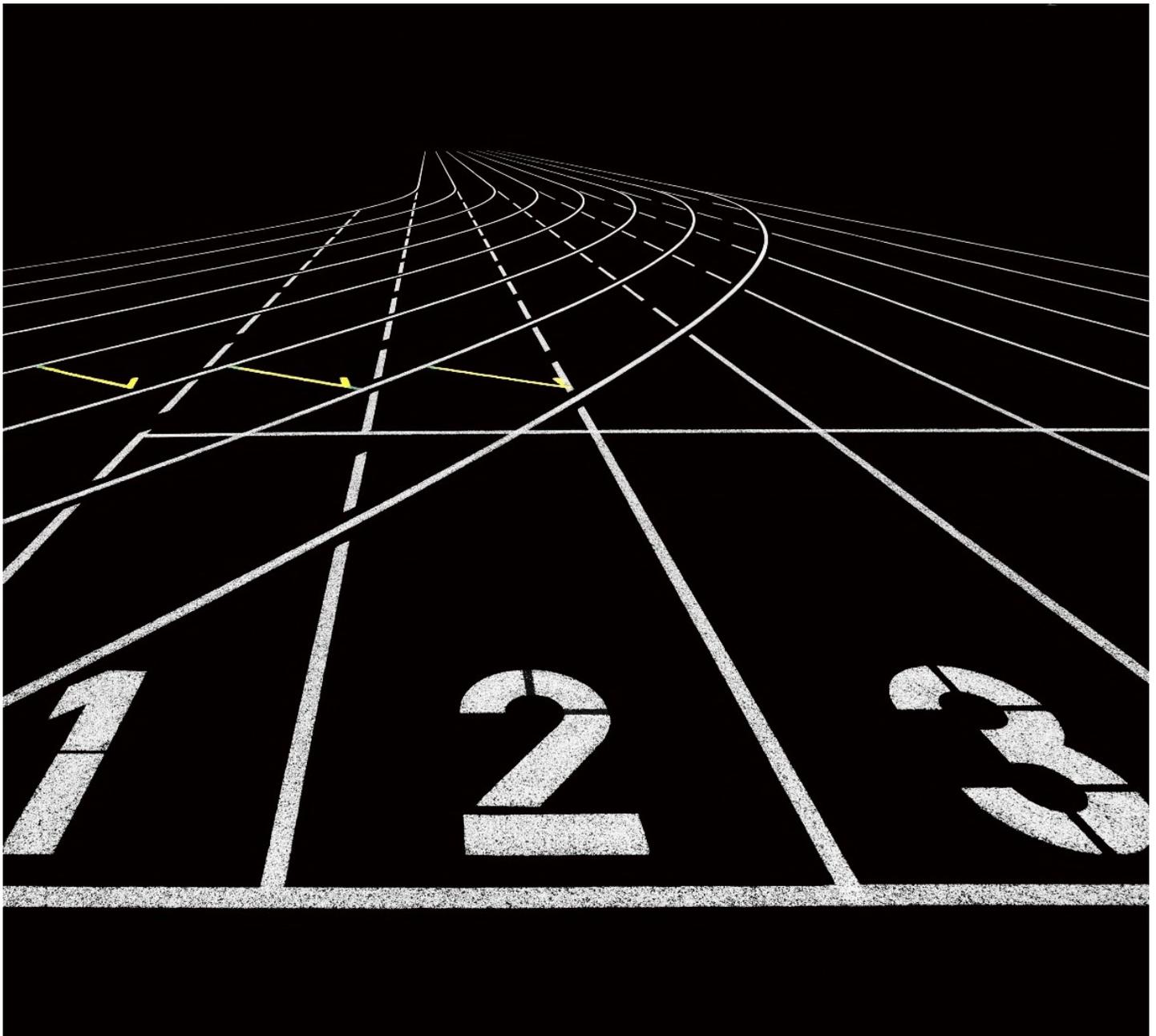




LAPORAN BIRO KEUANGAN & PERENCANAAN

SEMESTER I TA 2021

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan



LAPORAN KEUANGAN , REFOCUSING ANGGARAN & KINERJA

Pandemi Covid-19 menyebabkan kontraksi yang begitu tajam dalam berbagai sektor salah satunya adalah sektor ekonomi, sehingga hal ini menyebabkan APBN mengalami tekanan yang cukup signifikan. Untuk itu guna mendukung program pemerintah dalam percepatan pemulihan ekonomi akibat pandemik covid-19, PPATK melakukan refocusing anggaran selama bulan Januari-Juni tahun 2021. Laporan ini dibuat sebagai sumbangan bahan laporan semester I tahun 2021 PPATK .

REFOCUSING ANGGARAN

Pagu Awal

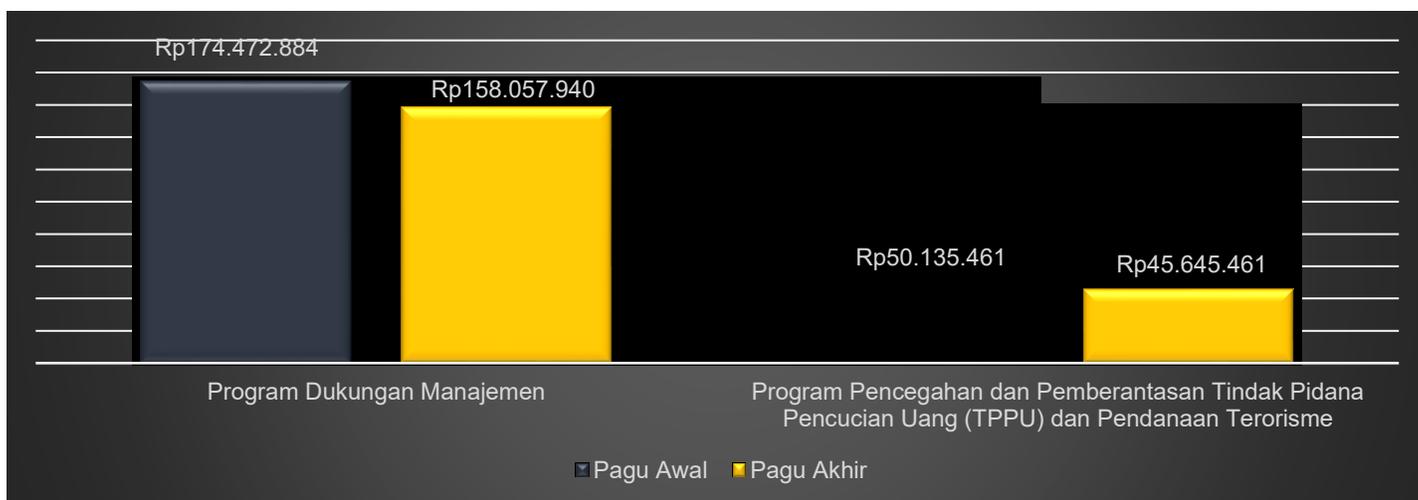
Berdasarkan DIPA PPAK nomor SP DIPA-078.01-0/2021 tanggal 23 November 2020 alokasi anggaran PPAK ditetapkan sebesar Rp224.608.345.000,- yang digunakan untuk membiayai 2 (dua) Program dengan rincian berdasarkan Program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp174.472.884.000,-.
2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Pendanaan Terorisme sebesar Rp50.135.461.000,-

Refocusing Anggaran

Setelah mengalami pemotongan anggaran selama bulan Januari-Juni 2021 berikut adalah perbandingan komposisi alokasi anggaran belanja PPAK

(dalam ribuan rupiah)



Grafik 1 : Komposisi alokasi anggaran belanja PPAK Setelah Refocusing TA 2021

Dalam rangka mendukung program vaksinasi nasional, penanganan pandemi covid-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat serta percepatan pemulihan ekonomi nasional, berdasarkan Surat Menteri Keuangan nomor S-30/MK.02/2021 tentang *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 dan surat Menteri Keuangan Nomor : S-408/MK.02/2021 hal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021, PPAK telah melakukan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan PPAK dari ruang lingkup perencanaan dan keuangan, meliputi :

1. Penghematan sebesar Rp6.564.671.000,- yang difokuskan pada belanja honorarium, perjalanan dinas, paket meeting, belanja jasa, sisa dana lelang dan/atau swakelola, serta kegiatan yang tidak mendesak;
2. Penghematan sebesar Rp14.340.273.000,- dari belanja pegawai atas komponen tunjangan kinerja THR dan Ketigabelas sebagai tindak lanjut dari PP No. 63 Tahun 2021;

3. Pemenuhan anggaran untuk kebutuhan sarana dan prasarana protokol kesehatan covid-19 sebesar Rp4.289.633.000,- antara lain: pengadaan GeNose, biaya penyemprotan desinfektan berkala, pengadaan vitamin, masker, APD, Screening Tes Covid-19, dan Vaksinasi.

Setelah mengalami dua kali penghematan anggaran selama Januari-Desember 2021 pagu DIPA PPATK menjadi Rp203.703.401.000,- dengan rincian rincian berdasarkan Program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp158.057.940.000,-.
2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Pendanaan Terorisme sebesar Rp45.645.461.000,-

Dalam rangka memitigasi risiko tidak tercapainya sasaran kinerja, target output dan optimalisasi penyerapan anggaran TA 2021, PPATK melakukan upaya dalam program kerja meliputi :

1. Melakukan identifikasi terhadap rencana kegiatan yang berpotensi tidak dapat dilaksanakan atau dapat ditunda;
2. Penyesuaian target output unit kerja eselon II atas penundaan/pembatalan pelaksanaan rencana kerja selama semester I tahun 2021 sebagai dampak langsung dari pandemic covid-19 serta Refocusing anggaran TA 2021;
3. Perumusan ulang rencana kerja dan anggaran pasca penghematan anggaran mengacu pada pencapaian kinerja dan anggaran secara realistis;
4. Optimalisasi penyerapan anggaran melalui percepatan pengadaan belanja modal yang semula direncanakan untuk pengadaan TA 2022 ke tahun 2021 berdasarkan hasil identifikasi potensi anggaran yang tidak dapat direalisasikan.

LAPORAN KEUANGAN

URAIAN		Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Realisasi
		(Rp.)	Anggaran (Rp.)	(Rp.)	(%)
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	136.089.205.000	65.984.519.970	70.104.685.030	48,49%
3374	Pengawasan Internal PPATK	170.000.000	47.724.992	122.275.008	28,07 %
3375	Pengelolaan Perencanaan dan Keuangan PPATK	102.458.311.000	54.467.230.470	47.991.080.530	53,16 %
3376	Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi Tata Laksana	4.300.000.000	1.753.189.162	2.546.810.838	40,77 %
3377	Penyelenggaraan Ketatusahaan, Kerumahtanggaan dan Perlengkapan, PPATK	29.160.894.000	9.716.375.346	19.444.518.654	33,32 %
6	Program Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Pendanaan Terorisme	67.614.196.000	32.604.175.658	35.010.020.342	48,22%
3379	Pengelolaan Bidang Hukum PPATK	1.294.344.000	277.136.820	1.017.207.180	21,41 %
3380	Pelaksanaan Kerja Sama dan Humas PPATK	4.236.156.000	657.715.859	3.578.440.141	15,53 %
3381	Pengelolaan Teknologi Informasi PPATK	28.954.961.000	18.445.030.765	10.509.930.235	63,70 %
3382	Pengawasan Kepatuhan Pihak Pelapor	650.000.000	75.194.938	574.805.062	11,57 %
3383	Pengawasan Kewajiban Pelaporan dan Pembinaan Pihak Pelapor	850.000.000	176.780.432	673.219.568	20,80 %
3384	Analisis Transaksi dan Pengelolaan Laporan Masyarakat	710.000.000	179.435.523	530.564.477	25,27 %
5232	Pemeriksaan dan Pengembangan Riset TPPU	6.900.000.000	3.053.591.128	3.846.408.872	44,25 %
3365	Pendidikan dan Pelatihan Anti Pencucian Uang PPATK dan Pendanaan Terorisme	24.018.735.000	9.739.290.193	14.279.444.807	40,55%
JUMLAH		203.703.401.000	98.588.695.628	105.114.705.372	48,39%

Realisasi Anggaran

Pada periode Januari-Juni 2021, PPATK menyerap anggaran sebesar 48,39% atau sejumlah Rp98.588.695.628,- dari total anggaran setelah refocusing sebesar Rp203.703.401.000,-. Adapun penyerapan anggaran menurut jenis belanja antara lain belanja barang sebesar Rp22.779.678.290,-, belanja modal Rp2.330.059.370,- dan belanja pegawai sebesar Rp59.194.815.492,-.

Penyerapan anggaran PPATK sampai dengan semester I masih dibawah 50% dari total anggaran. Rendahnya realisasi anggaran PPATK sampai dengan bulan ke 6 ini lebih disebabkan karena perbedaan asumsi, dalam perencanaan kegiatan dan penganggaran kami mengasumsikan bahwa tahun 2021 kita akan berada pada situasi *new normal*, sehingga kegiatan diantaranya audit kepatuhan dan pembinaan pihak pelapor dilakukan dengan mengkombinasikan *on site* dan *off site*, namun dalam perjalanannya ternyata selama 6 bulan pertama ini baik di Jakarta dan beberapa daerah masih

dilakukan pembatasan sehingga pelaksanaan kegiatan secara on side belum bisa dilaksanakan kecuali untuk penanganan perkara.



LAPORAN KEUANGAN PPAATK TAHUN ANGGARAN 2020

Refocusing Anggaran

terkait Penanggulangan Covid-19

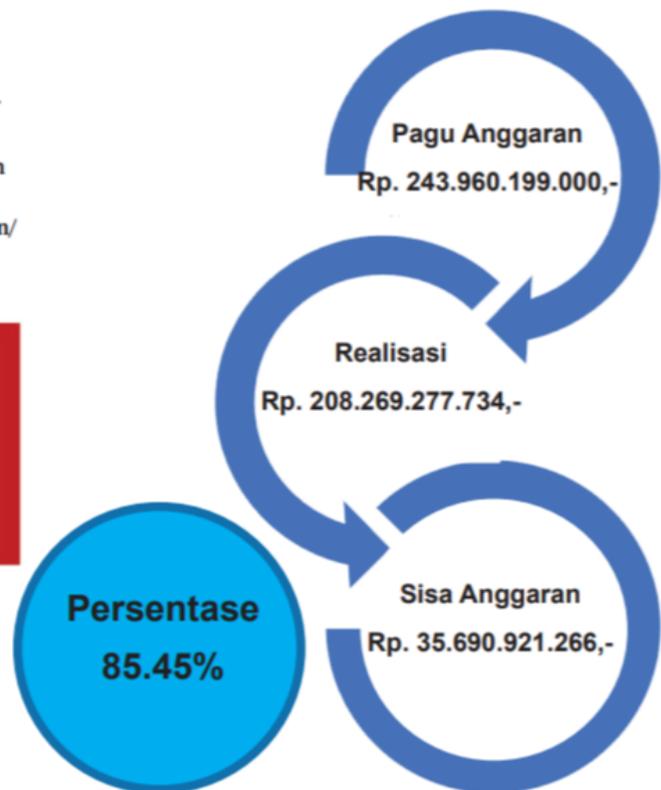
Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2020 tentang perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2020 dalam rangka penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) maka pagu anggaran PPAATK mengalami pengurangan/pemotongan sebesar **Rp12.349.539.000,-**.



Indeks Efektivitas Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dan TPPT di Indonesia

- Target IKK 5,46 Indeks
- Realisasi IKK 6,98 Indeks
- Capaian IKK 127,84%
- Capaian IKK Diakui 120%

Realisasi Penyerapan Anggaran



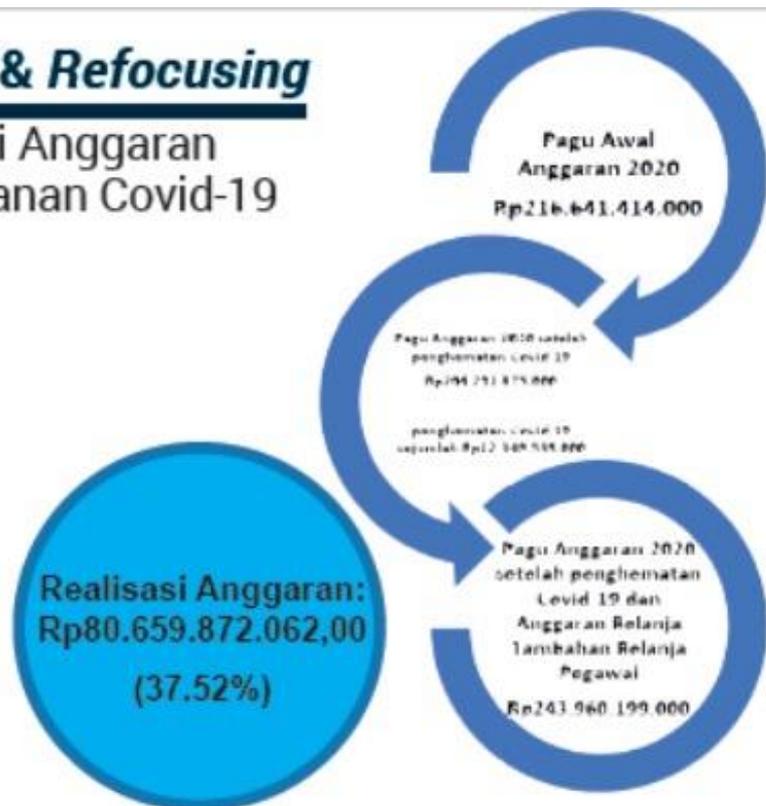
Laporan Keuangan Semester 1 Tahun Anggaran 2020

Laporan Keuangan & Refocusing

Kegiatan dan Realokasi Anggaran dalam Rangka Penanganan Covid-19

Dalam rangka percepatan penanganan pandemi wabah covid-19 di lingkungan Kementerian/Lembaga, berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor SE-6/MK.02/2020 tentang *Refocusing Kegiatan Dan Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga Dalam Rangka Penanganan Corona Virus 2019 (Covid-19)*, PPAK telah melakukan upaya pencegahan penyebaran covid-19 di lingkungan PPAK dari ruang lingkup perencanaan dan keuangan, meliputi:

1. Perumusan kebijakan di bidang Pelaksanaan Anggaran yang tertuang dalam Surat Edaran Pengguna Anggaran nomor 5A tahun 2020 tentang Biaya dan Belanja dalam masa Darurat Corona Virus Disease 2012 (Covid-19) yang dapat dibebankan pada DIPA.
2. Pergeseran anggaran (revisi anggaran) pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana protokol kesehatan covid 19 sebesar Rp1.936.263.500,00 antara lain: biaya penyemprotan desinfektan berkala, pengadaan vitamin C dan E, masker, APD, *Faceshield*, *Handsanitizer*, *thermogun*, biaya pengadaan tes kesehatan covid-19, biaya penambah daya tahan tubuh bagi petugas piket *Work From Office*.



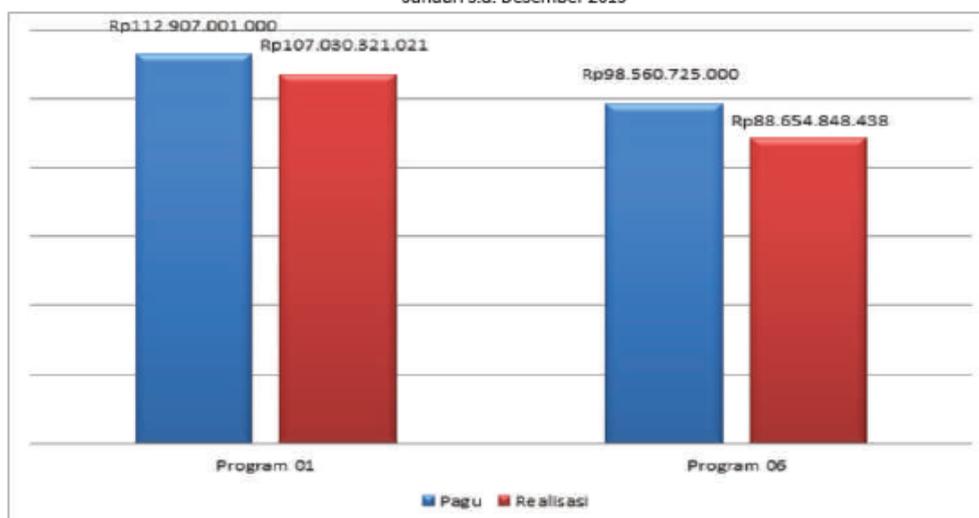
Dalam rangka memitigasi risiko tidak tercapainya sasaran kinerja, target *output* dan optimalisasi penyerapan anggaran TA 2020, PPAK melakukan upaya dalam program kerja meliputi:

1. Melakukan identifikasi terhadap rencana kegiatan yang berpotensi tidak dapat dilaksanakan;
2. Penyesuaian target *output* unit kerja eselon II atas penundaan/pembatalan pelaksanaan rencana kerja selama semester I tahun 2020 sebagai dampak langsung dari pandemi covid 19 serta pemotongan anggaran TA 2020;
3. Perumusan ulang rencana kerja dan anggaran pasca penghematan anggaran mengacu pada pencapaian kinerja dan anggaran secara realistis;
4. Optimalisasi penyerapan anggaran melalui percepatan pengadaan belanja modal yang semula direncanakan untuk pengadaan TA 2021 ke tahun 2020 berdasarkan hasil identifikasi potensi anggaran yang tidak dapat direalisasikan.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019

Pada tahun 2019, PPAK mampu menyerap anggaran sebanyak **92,54%** atau sejumlah **Rp195.685.169.59,00** dari total anggaran yang diberikan **Rp.211.467.726.000**. Rincian dari penyerapan oleh Deputi Pencegahan **94.14%**, Inspektorat **94.24%**, Deputi Pemberantasan **91.74%**, Pusat Teknologi Informasi **92.90%**, Sekretariat Utama **91.40%**, dan Pusdiklat APUPPT **81.60%**.

Grafis 6
Realisasi Anggaran
Januari s.d. Desember 2019



Tabel 5
Realisasi Anggaran Belanja PPAK
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019

Unit / Subunit	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	Realisasi (%)
1 Sekretariat Utama	112.307.001.000	106.464.867.481	5.842.133.519	94,40%
101 Biro Umum	30.755.965.000	26.263.629.416	4.492.335.584	85,39%
102 Biro Perencanaan dan Keuangan	73.931.036.000	73.377.391.367	553.644.633	99,25%
103 Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi/Tata Laksana	7.620.000.000	6.823.846.698	796.153.302	89,55%
2 Deputi Pencegahan	6.100.000.000	5.758.309.761	341.690.239	94,41%
201 Direktorat Pelaporan	2.500.000.000	2.403.721.073	96.278.927	96,15%
202 Direktorat Pengawasan Kepatuhan	1.600.000.000	1.483.484.339	116.515.661	92,72%
203 Direktorat Hukum	2.000.000.000	1.871.104.349	128.895.651	93,56%
3 Deputi Pemberantasan	27.499.763.000	25.330.650.547	2.169.112.453	91,74%
301 Direktorat Analisis Transaksi	1.500.000.000	1.336.145.173	163.854.827	89,08%
302 Direktorat Pemeriksaan dan Riset	8.370.000.000	7.973.149.122	396.850.878	95,26%
303 Direktorat Kerjasama dan Humas	17.629.763.000	16.021.356.252	1.608.406.748	90,88%
4 Pusat Teknologi Informasi	40.326.404.000	37.463.118.062	2.863.285.938	92,90%
5 Inspektorat	600.000.000	565.453.540	34.546.460	94,24%
6 Pusdiklat Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	24.634.558.000	20.102.770.068	4.531.787.932	81,60%
JUMLAH	211.467.726.000	195.685.169.459	15.782.556.541	92,54%

KETERANGAN:

PROGRAM 01 : Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya PPAK

PROGRAM 06 : Program Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dan PT

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018

Untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2018 tersebut PPATK menggunakan anggaran sebesar Rp137.888.656.568,00 atau 96,05% dari anggaran yang dilokasikan Rp143.869.148.000,00. Hal tersebut menunjukkan terdapat efisiensi penggunaan anggaran apabila dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 102,7%. Efisiensi tersebut berasal dari pengadaan barang/jasa dan penghematan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti pengurangan kegiatan perjalanan dinas dan rapat di luar kantor, pengadaan rapat dan seminar dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas internal PPATK serta secara sinergi melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan.

Berikut ini Tabel 17 Realisasi anggaran Tahun 2018 tingkat eselon I dan II PPATK:

Unit / Sub-unit	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Realisasi	
	(Rp.)	(Rp.)	(%)		
	94,724,088,000	92,843,399,570	1,880,688,430	98.01	
101	Biro Umum	17,664,997,000	16,754,792,882	910,204,118	94.85
102	Biro Perencanaan dan Keuangan	71,039,091,000	70,419,363,511	639,727,489	99.10
103	Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi Tata Laksana	6,000,000,000	5,669,241,177	330,758,823	94.49

Unit / Sub-unit	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Realisasi	
2	Deputi Pencegahan	6,016,410,000	5,766,996,614	249,413,386	95.85
201	Direktorat Pelaporan	2,016,410,000	1,933,601,069	82,808,931	95.89
202	Direktorat Pengawasan Ketaatan	1,600,000,000	1,545,211,032	54,788,968	96.58
203	Direktorat Hukum	2,400,000,000	2,288,184,513	111,815,487	95.34
3	Deputi Pemberantasan	18,197,458,000	17,200,702,075	996,755,925	94.52
301	Direktorat Analisis Transaksi	1,726,263,000	1,638,820,488	87,442,512	94.93
302	Direktorat Pemeriksaan dan Riset	9,713,868,000	9,332,108,584	381,759,416	96.07
303	Direktorat Kerjasama dan Humas	6,757,327,000	6,229,773,003	527,553,997	92.19
4	Pusat Teknologi Informasi	14,515,732,000	13,269,440,889	1,246,291,111	91.41
5	Inspektorat	600,000,000	556,617,265	43,382,735	92.77
6	Pusdiklat Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	9,815,460,000	8,251,500,155	1,563,959,845	84.07
JUMLAH		143,869,148,000	137,888,656,568	5,980,491,432	96.05

Terkait Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, sejak tahun 2015 PPATK memperoleh predikat BB yang menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kerjanya, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil sudah menunjukkan hasil yang baik. Meskipun demikian upaya-upaya perbaikan untuk penguatan akuntabilitas kinerja PPATK akan dilakukan secara terus menerus sehingga baik Sasaran Strategis maupun program penganggaran bisa memperoleh capaian yang lebih baik di masa mendatang.

